

SKRIPSI

**RISIKO DAN UPAYA MASYARAKAT MENGAHADAPI KERUSAKAN
INFRASTRUKTUR JALAN DI SEMATANG BORANG
KELURAHAN SAKO KOTA PALEMBANG**



PUTRI RONI AMELIA

07021182025030

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2024

SKRIPSI

RISIKO DAN UPAYA MASYARAKAT MENGHADAPI KERUSAKAN INFRASTRUKTUR JALAN DI SEMATANG BORANG KELURAHAN SAKO KOTA PALEMBANG

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
S1 Sosiologi (S.Sos)
Pada Program Studi S1 Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya



PUTRI RONI AMELIA

07021182025030

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI**“RISIKO DAN UPAYA MASYARAKAT MENGHADAPI KERUSAKAN
INFRASTRUKTUR JALAN DI SEMATANG BORANG KELURAHAN
SAKO PALEMBANG”**

Diusulkan oleh :

PUTRI RONI AMELIA

07021182025030

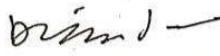
Pembimbing

Tanda Tangan

Tanggal

Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si

NIP. 198002112003122003


.....

25 Juli 2024

Mengetahui,

Ketua Jurusan Sosiologi

**Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si**

NIP. 198002112003122003

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**"RISIKO DAN UPAYA MASYARAKAT MENGHADAPI KERUSAKAN
INFRASTRUKTUR JALAN DI SEMATANG BORANG KELURAHAN SAKO
PALEMBANG"**

Skripsi

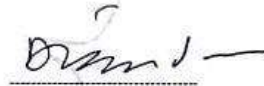
PUTRI RONI AMELIA
07021182025030

Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 31 Juli 2024

Pembimbing :

1. Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si
NIP. 198002112003122003

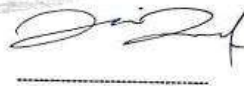
Tanda Tangan



Penguji :

2. Dr. Rudy Kurniawan, M.Si
NIP. 198009112009121001
3. Yosi Arianti, S.Pd., M.Si
NIP. 198901012019032030


Tanda Tangan



Mengetahui,



Ketua Jurusan



Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si
NIP. 198002112003122003



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
JURUSAN SOSIOLOGI**

Jalan Palembang-Prabumulih, KM 32 Indralaya Kabupaten Ogan Ilir 30662
Telepon (0711)580572 : Faksimile (0711)580572

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Putri Roni Amelia
Nim : 07021182025030
Jurusan : Sosiologi

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi saya yang berjudul “Risiko dan Upaya Masyarakat Menghadapi Kerusakan Infrastruktur Jalan di Sematang Borang Kelurahan Sako Palembang” ini benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi saya merupakan jiplakan karya orang lain (Plagiarisme) terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang jatuh kepada saya sesuai dengan peraturan perundang-undang yang berlaku.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa adanya paksaan dari pihak manapun

Indralaya, 25 Juli 2024
Yang buat pernyataan,



Putri Roni Amelia
NIM. 07021182025030

MOTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

“Cukuplah Allah sebagai penolong kami, dan Allah sebaik-baik tempat bersandar”
(QS Al-Imran : 173)

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Allah SWT, syukur dan terima kasih hamba atas semua pertolongan, kenikmatan dan keridhoan yang Engkau berikan.
2. Kedua orang tua, sungguh besar jasa dan pengorbanan Emak dan Bapak untuk menjadikanku sebagai orang yang sukses dan bermanfaat bagi semua orang.
3. Kakak, ayuk yang senantiasa mendukung dan membantu hingga saat ini.
4. Almamater, tempatku untuk untuk belajar dan menuntut ilmu di jenjang perguruan tinggi ini.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan pertolongan serta melimpahkan petunjuk dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Risiko dan Upaya Masyarakat Menghadapi Kerusakan Infrastruktur Jalan di Sematang Borang Kelurahan Sako Palembang” dengan tepat waktu.

Masa perkuliahan dan skripsi ini tentu tidak terlepas dari bantuan pihak lain. Penulis sangat berterimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan doa yang terbaik untuk penulis dalam menyelesaikan studi ini. Maka dari itu, penulis mempersembahkan skripsi ini sekaligus menyampaikan penghargaan dan rasa terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr Taufiq Marwa, S.E. M.Si, selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Alfitri, M.Si., selaku Dekan beserta Wakil Dekan I, II dan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya
3. Ibu Dr. Diana Dewi Sartika, Msi., selaku ketua jurusan Sosiologi Fisip Universitas Sriwijaya sekaligus dosen pembimbing penulis yang telah memberikan dukungan, arahan dan bimbingan yang baik hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan tepat waktu.
4. Ibu Gita Isyanawulan, S.Sos., M.Si., selaku sekretaris jurusan Sosiologi Fisip Universitas Sriwijaya.
5. Staff jurusan Sosiologi Fisip Universitas Sriwijaya.
6. Bapak dan Ibu dosen Sosiologi Fisip Universitas Sriwijaya yang telah memberikan pengajaran dan ilmu pengetahuan kepada penulis selama masa perkuliahan.
7. Informan utama dan informan pendukung yang terlibat dalam penelitian ini. Terima kasih banyak atas ketersediaannya untuk membantu penulis dalam proses penyusunan skripsi.
8. Alm. Bapak Hajilan yang telah menjadi sosok cinta pertama bagi penulis, terima kasih yang tak terhingga atas semua kasih sayang bapak kepada anak bungsumu ini. Walaupun saat ini tidak bersama lagi, namun kehadiran bapak masih terasa ada di samping penulis, seakan-akan masih menemani serta memberikan dukungan untuk anak manjumu yang sedang menempuh masa depan yang baik. Meskipun kehadiran bapak yang mungkin terasa cukup singkat, namun penulis

tidak akan melupakan semua kenangan bersama termasuk bapak yang selalu berusaha memenuhi semua keinginan penulis saat kecil. Saat ini hanya doa yang dapat penulis panjatkan. *Bapak tenang ya di sana, Amel always loves you.*

9. Ibu Rohama atau Emak yang sangat penulis sayangi, semakin berjalannya waktu semangat penulis untuk terus berjuang akan masa depan semakin bertambah karena dukungan yang tidak habis-habisnya. Terima kasih yang tak terhingga pula untuk emak yang tak lelah mendoakan untuk anak perempuanmu ini Terima kasih selalu bersemangat mendengar cerita dan keluh kesah penulis, memasak makanan kesukaan penulis serta mengingatkan jam shalat jika penulis lengah. Tidak tahu bagaimana hidup penulis tanpa hadirnya sosok hebat yang sangat penyayang seperti emak. Berkat dukungan dan doamu, kini penulis sebentar lagi akan menjadi seorang sarjana. Mungkin penulis tak bisa membalas jasa-jasa emak, namun percayalah penulis selalu berusaha melakukan yang terbaik untuk membahagiakan emak.
10. Kakak perempuan sulung penulis sekaligus putri kebanggaan Emak dan Bapak, Sri Maryati, S.E. Terima kasih banyak ayuk telah menjadi kakak sangat hebat, yang telah memberikan penulis berbagai dukungan materi maupun non materi. Berkat ayuk, penulis dapat melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi hingga selesai. Bagi penulis, ayuk adalah figur terbaik karena penulis belajar banyak hal. Terima kasih yang selalu menanyakan bagaimana kabar adikmu yang sedang berpendidikan ini. Doakan agar penulis juga dapat berkarir yang bagus seperti ayuk dan membalas kebaikan ayuk.
11. Kakak ipar penulis, Adi Sulistyono, S.H yang telah memberi penulis dukungan serta semangat untuk menuntaskan perkuliahan ini. Terima kasih telah menjadi kakak ipar yang baik sekaligus figur yang pekerja keras bagi penulis.
12. Orang tua kedua penulis, H. Husni Tamrin dan Hj. Maimunah. Terima kasih atas semua doa, kebaikan, nasehat dan dukungan materi maupun non materi yang bapak dan ibu berikan kepada penulis. Terima kasih untuk bapak dan ibu yang selalu antusias akan pencapaian yang penulis dapatkan. Penulis mengusahakan yang terbaik agar dapat membalas kebaikan bapak dan ibu.
13. Sahabat penulis sedari kecil hingga sekarang, Annisa Humairoh atau *Ademul*. Terima kasih telah menjadi teman baik yang sudah terasa menjadi saudara penulis lebih dari 15 tahun, sebagai tempat bercerita serta memberikan begitu banyak dukungan dan bantuan untuk penulis. Terima kasih telah menemani

penulis untuk meneliti turun ke lapangan dari awal hingga selesai dan dengan senang hati mengajarkan TOEFL agar penulis dapat menghadapi suliet. Semangat juga untukmu mengejar gelar sarjana, *believe that we will be successful people*.

14. Tetangga yang penulis anggap sebagai adik sendiri, Nur Rusmala Dewi. Terima kasih yang senantiasa memberikan doa-doa terbaik, dukungan, apresiasi terhadap pencapaian penulis terlebih di masa penyusunan skripsi ini. Terima kasih juga yang sesekali membuatkan masakan yang enak untuk penulis. Semangat untukmu menjalani perkuliahan di PGSD UNSRI!
15. Ketiga sahabat sedari kecil yakni Annisa Humairoh, Aisyah Fajri, Putri Sophia yang telah memberi penulis semangat, dukungan dan doa yang terbaik.
16. Teman-teman perkuliahan penulis, Sophia Lamuren, Nabilla Maharani, Tresni Trinita, Arzeti Dwi Septiana dan Sri Agusti. Terima kasih telah menjadi teman kuliah penulis yang baik dan memberikan penulis motivasi untuk terus bersemangat meraih gelar sarjana seperti kalian.
17. Teman-teman Kominfo Himasos dan Partner BPH 'Kominfo Asique', Anggita Vitriani, S.Sos dan Martinus Danang, S.Sos. Terima kasih telah menjadi partner yang asik, penyemangat penulis untuk menyanggah gelar sarjana seperti kalian.
18. Jajaran BPH Himasos 2021/2022, begitu banyak pengalaman dan pelajaran yang penulis dapatkan selama bekerja sama bersama orang-orang hebat. Terima kasih telah merangkul penulis di masa kepengurusan dan menjadi motivasi penulis untuk bisa menuntaskan skripsi ini dengan tepat waktu.
19. Anggota Himasos dan teman-teman Sosiologi Fisip Unsri angkatan 2020. Terima kasih telah menjadi teman baik untuk penulis selama masa perkuliahan. Semangat dan sukses untuk kita semua!
20. BO Cogito Fisip Unsri, terima kasih yang telah menjadi wadah bagi penulis untuk terus bersemangat menggapai impian dan penulis sangat bersyukur dapat bergabung bersama orang-orang hebat di dalamnya.
21. Dua partner BPH 'Medinfo Gawe' Naila Ramadanti dan Tanzilal Azizi. Terima kasih untuk semua pengalaman dan uluran ide serta kerja sama di BO Cogito hingga mengakhiri masa kepengurusan.
22. Para *Pengabdi Medinfo Gawe*; Kak Fajar, Mba Fira, Mba Amal, Hanum, Irham, Umai dan lainnya yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Begitu banyak

pengalaman yang positif kalian berikan sehingga penulis lebih mampu mengembangkan diri termasuk pada kemampuan desain grafis.

23. Panwaslu Fisip Unsri 2020, terima kasih yang telah menjadi wadah pembelajaran dan pengalaman terbaik bagi penulis akan implementasi politik di lingkungan kampus.
24. Teman-teman Sosiologi Fisip Unsri Angkatan 20.
25. Penulis, terima kasih Putri Roni Amelia yang telah berjuang dan bertekad untuk melewati semua hal hingga menyelesaikan studi S1 ini. Berbagai hal yang telah ditemui, baik dari yang membuatmu bahagia hingga kecewa dan menangis. Terimakasih diri yang telah bertekad untuk menuntut ilmu di perguruan tinggi impianmu saat masih duduk di bangku sekolah dasar meskipun ada beberapa orang yang meragukanmu karena dirimu tidak piawai matematika. Namun kamu terus menikmati proses yang ada hingga perlahan menemukan bidang apa yang kamu sukai, bahkan di dunia perkuliahan ini kamu banyak sekali mendapatkan hal-hal baru dan melatih *skill*. Tetaplah mengudara karena masih banyak kebahagiaan dan tantangan yang akan ditemui nanti, selamat dan semangat menikmati tahap selanjutnya.

Skripsi ini tentunya tidak terlepas dari kekurangan dan kesalahan, maka dari itu penulis mengharapkan kritik, saran maupun solusi dari pembaca guna menyempurnakan hasil temuan penulis ini.

Indralaya, 31 Juli 2024
Penulis



Putri Roni Amelia
NIM. 07021182025030

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis risiko dan upaya masyarakat menghadapi kerusakan infrastruktur jalan di Sematang Borang Kelurahan Sako Palembang dengan perspektif Masyarakat Risiko Ulrich Beck. Subjek dalam penelitian ini adalah masyarakat dan pengguna jalan Sematang Borang, sedangkan metode yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif deskriptif dengan strategi studi kasus. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi dan dokumentasi. Penelitian ini memperoleh hasil mengenai risiko dan upaya masyarakat dalam menghadapi kerusakan jalan di Sematang Borang yang telah terjadi lebih dari tiga tahun. *Pertama*, risiko yang dihadapi oleh masyarakat dan pengguna jalan antara lain risiko fisik ekologis seperti polusi udara, risiko sosial berupa rasa ketidakpedulian dan risiko mental seperti perasaan stress. *Kedua*, upaya yang dilakukan Masyarakat untuk menghadapi risiko tersebut dikelompokkan menjadi dua yakni upaya individu dan upaya kolektif. Upaya individu seperti berpergian di waktu tertentu dan menggunakan masker atau helm saat berkendara. Kemudian upaya kolektif berupa kegiatan menimbun jalan secara gotong royong dan melakukan pengajuan perbaikan jalan dengan pihak yang berwenang.

Kata kunci : Risiko, Upaya dan Infrastruktur Jalan

Indralaya, Juli 2024
Disetujui oleh pembimbing

Ketua Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Politik
Universitas Sriwijaya



Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si
NIP. 198002112003122003



Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si
NIP. 198002112003122003

ABSTRACT

This study aims to identify and analyze the risks and efforts of the community to face road infrastructure damage in Sematang Borang, Sako Village, Palembang with the perspective of the Ulrich Beck Risk Community. The subjects in this study are the community and users of the Sematang Borang road, while the method used is a descriptive qualitative research method with a case study strategy. The data in this study was obtained through data collection techniques in the form of interviews, observations and documentation. This study obtained results regarding the risks and efforts of the community in dealing with road damage in Sematang Borang which has occurred for more than three years. First, the risks faced by the community and road users include ecological physical risks such as air pollution, social risks in the form of a sense of indifference and mental risks such as feelings of stress. Second, the efforts made by the community to deal with these risks are grouped into two, namely individual efforts and collective efforts. Individual efforts such as traveling at certain times, interacting indirectly and wearing a mask or helmet while driving. Then collective efforts in the form of road hoarding activities in mutual cooperation and submitting road repairs with the authorities.

Keywords: Risk, Effort and Road Infrastructure

Indralaya, July 2024
Approved by Advisor



Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si
NIP. 198002112003122003

Head of Department of Sociology
Faculty of Social and
Political Science
University of Sriwijaya



Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si
NIP. 198002112003122003

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
LEMBAR ORISINALITAS.....	iii
MOTO DAN PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK	ix
ABSTRACT.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR SKEMA	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	8
1.4.1 Manfaat Teoritis	8
1.4.2 Manfaat Praktis.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA BERPIKIR	9
2.1 Tinjauan Pustaka.....	9
2.2 Kerangka Pemikiran.....	15
2.2.1 Infrastruktur dan Infrastruktur Jalan.....	15
2.2.2 Kerusakan Jalan.....	16
2.2.3 Teori Masyarakat Risiko oleh Ulrich Beck	21
BAB III METODE PENELITIAN	30
3.1 Desain Penelitian	30
3.2 Lokasi Penelitian.....	30
3.3 Strategi Penelitian	31
3.4 Fokus Penelitian.....	31
3.5 Penentuan Informan	32
3.6 Peranan Peneliti	33
3.7 Unit Analisis Data.....	33
3.8 Sumber Data.....	33
3.9 Teknik Pengumpulan Data.....	34

3.10 Teknik Keabsahan Data	35
3.11 Teknik Analisis Data.....	35
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	37
4.1 Gambaran Umum Kecamatan Sako	37
4.2 Gambaran Umum Kelurahan Sako	37
4.2.1 Kondisi Geografis dan Demografis	37
4.2.2 Sarana dan Prasarana	40
4.2.3 Pemerintahan	41
4.1 Bagan Struktur Organisasi Kelurahan Sako	42
4.2 Gambaran Informan	43
4.2.1 Informan Utama.....	44
4.2.2 Informan Pendukung	45
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	47
5.1 Risiko Kerusakan Jalan di Sematang Borang	47
5.1.1 Risiko Fisik Ekologis.....	50
5.1.2 Risiko Sosial	59
5.1.3 Risiko Mental	61
5.2 Upaya Masyarakat Menghadapi Kerusakan Jalan	63
5.2.1 Upaya Individu	63
5.2.2 Upaya Kolektif.....	71
BAB VI PENUTUP	76
6.1 Kesimpulan	76
6.2 Saran	77
DAFTAR PUSTAKA.....	78
TRANSKRIP WAWANCARA.....	87
DOKUMENTASI.....	105

DAFTAR TABEL

Tabel 2.2 Perbedaan Perkerasan Aspal dan Beton.....	18
Tabel 3.1 Fokus Penelitian.....	31
Tabel 4.1 Luas Wilayah dan Jumlah Penduduk di Kecamatan Sako.....	37
Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Kelurahan Sako Palembang.....	38
Tabel 4.3 Jumlah Penduduk Kelurahan Sako Palembang.....	39
Tabel 4.4 Jumlah Penduduk Kelurahan Sako Palembang.....	39
Tabel 4.5 Sarana dan Prasarana Kelurahan Sako.....	40
Tabel 4.5 Informan Utama dan Informan Pendukung	43

DAFTAR SKEMA

Skema 2.1 Penelitian Terdahulu	14
Bagan 2.1 Kerangka Pemikiran	29
4.1 Bagan Struktur Organisasi Kelurahan Sako.....	42

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerusakan Jalan di Sematang Borang.....	5
Gambar 3.1 Lokasi Penelitian.....	30
Gambar 5.1 Kerusakan di Jembatan I Sematang Borang.....	47
Gambar 5.2 Truk Melintasi Jalan Sematang borang.....	49
Gambar 5.3 Kondisi Jalan saat Cuaca Panas	52
Gambar 5.4 Kondisi Jalan Setelah Hujan	55
Gambar 5.5 Pengendara Menghindari Jalan Berlubang.....	56
Gambar 5.6 Pengendara di Jalan Sematang Borang	58
Gambar 5.7 Truk Mengangkut Pasir di Sematang Borang	60
Gambar 5.8 Jalan Sematang Borang yang Cukup Ramai	62
Gambar 5.9 Feeder LRT Rute Sematang Borang	66
Gambar 5.10 Informan TA Menggunakan Masker.....	70
Gambar 5.11 Jalan yang Ditimbun dengan Batu	72

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan di suatu negara sangat berkaitan dengan infrastruktur, yang dimana infrastruktur ini adalah penyedia layanan sosial sehingga menjadi tumpuan seluruh masyarakat. Selain itu, infrastruktur juga berfungsi pada sektor perekonomian, pendidikan, komunikasi, transportasi guna mempermudah aktivitas seseorang atau kelompok serta dapat mamacu inovasi (Fisher dalam Thacker et al., 2019). Pengertian lainnya menurut Grigg (1988) infrastruktur adalah himpunan komponen fisik yang terdiri dari transportasi, pengairan drainase, gedung serta fasilitas umum untuk memenuhi kebutuhan masyarakat baik dasar, sosial maupun ekonomi. Istilah infrastruktur juga dapat diartikan sebagai sebuah respon tuntutan masyarakat, khususnya pada pembangunan dan ekonomi. Seperti dapat diambil contoh yaitu infrastruktur jalan sebagai akses untuk memindahkan orang dan komoditas (Doyle & Havlick, 2009).

Penyelenggaraan jalan pun telah diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2004. Salah satunya pada pasal 5 ayat 1-3 tentang tiga peran jalan yakni jalan sebagai prasarana transportasi, prasarana barang dan jasa serta sebagai kesatuan sistem jaringan jalan. Hal ini pun sejalan dengan penelitian Sahoo et al., mengenai salah satu lingkup dari penyelenggaraan jalan yakni pemeliharaan dan perbaikan yang bertujuan untuk merawat, mencegah dan mengatasi masalah kerusakan jalan. Seperti yang diketahui bahwa konstruksi jalan memungkinkan dapat terjadi kerusakan karena berbagai faktor seperti cuaca. Kerusakan jalan pun akan berdampak pada transportasi maupun masyarakat.

Fakta yang ada menunjukkan bahwa kerusakan infrastruktur jalan masih ditemukan di sebagian daerah di Indonesia termasuk di kota Palembang, padahal jalan merupakan penghubung antar daerah dan sebagai urat nadi kehidupan negara yang mencakup sektor ekonomi, politik, sosial budaya serta pertahanan keamanan nasional. Hal ini selaras dengan data yang dilansir dari Media Indonesia, pada tahun 2022 Indonesia masih menghadapi masalah kerusakan jalan yakni sebesar 31,9 persen atau 179 ribu km. Berdasarkan data BPS (2011-2020), salah satu konstruksi

yang sangat memberi pengaruh terhadap peningkatan nilai PDB setiap tahunnya adalah pembangunan jalan nasional. Ketersediaan jalan yang memadai akan memberikan kemudahan akses mobilitas sehingga memberikan dampak positif terhadap perekonomian di suatu daerah ataupun negara.

Masalah kerusakan jalan saat ini telah menjadi sorotan media di Indonesia yang dimana banyak masyarakat yang mengeluhkan jalan yang tidak memadai bahkan tidak layak untuk dilewati. Salah satu bentuk kritik masyarakat terhadap masalah tersebut adalah aksi yang dilakukan oleh seorang mahasiswa asal Indonesia dan sekarang berkuliah di Australia sekaligus *TikTokers* yang bernama Bima Yudho Saputro. Dilansir dari laman media berita Liputan 6, melalui unggahan video di akun Tiktok *@awbimaxreborn* Bima mengemukakan beberapa kritik mengenai “*Alasan Kenapa Lampung Gak Maju-Maju*”. Bima menyerukan pendapatnya mengapa hal itu dapat terjadi, seperti karena pembangunan infrastruktur untuk ekonomi yang tidak memadai. Dalam videonya tersebut ia sangat menyoroti bagaimana kondisi dan respon pemerintah setempat yang belum tanggap terhadap masalah kerusakan jalan Lampung. Tindakan kritik yang dilakukan Bima tentunya menimbulkan berbagai tanggapan dari masyarakat, sebab secara tak langsung video tersebut telah menunjukkan bahwa Indonesia masih menghadapi berbagai permasalahan khususnya pada infrastruktur jalan yang seharusnya menjadi perhatian pemerintah agar terciptanya kesejahteraan masyarakat di berbagai aspek seperti sosial, ekonomi dan politik.

Dilihat lebih lanjut masalah kerusakan infrastruktur jalan Lampung melalui video kritik *TikTokers* Bima, dapat diartikan bahwa pembangunan berpengaruh terhadap perekonomian dan kemajuan suatu daerah dan negara. Infrastruktur merupakan faktor terpenting dalam menentukan pembangunan ekonomi (Todaro & Smith, dalam Imma & Septiana, 2023). Merujuk pada penelitian sebelumnya oleh Ompusunggu & Sos (2018) mengemukakan bahwa infrastruktur penunjang berbagai hal dalam kehidupan dan sebagai roda penggerak laju pertumbuhan ekonomi. Infrastruktur jalan memiliki keterkaitan erat dengan perekonomian suatu daerah atau negara sebab infrastruktur yang layak akan mendorong pemerintah dan masyarakat untuk memanfaatkan serta meningkatkan potensi yang ada.

Berdasarkan data Rancangan Akhir Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Palembang tahun 2024-2026, mengemukakan bahwa masih terdapat permukiman kota Palembang yang masih memiliki masalah akan penanganan infrastruktur jalan dan drainase. Berdasarkan observasi pendahuluan yang dilakukan, Jalan Sematang Borang telah mengalami kerusakan di beberapa ruas jalan berlapis aspal. Salah satu jenis kerusakannya adalah kondisi jalan berlubang dan akan membuat genangan air apabila hujan.

Dikutip dari Informasi Statistik Infrastruktur PUPR 2021, kerusakan jalan tentunya akan menyebabkan dampak negatif jika pemerintah setempat tidak segera menindak lanjuti perbaikan karena jalan adalah prasarana yang dapat meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat karena jalan menopang sektor transportasi, memperlancar arus mobilisasi, logistik dan distribusi barang dan jasa antar wilayah. Hal ini pun juga disebutkan dalam Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2009 Pasal 1 Ayat 1 tentang Kesejahteraan Sosial, yang menegaskan bahwa *“Kesejahteraan sosial adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya”*.

Konstruksi jalan yang mengalami kerusakan tidak terlepas dari adanya faktor atau penyebab terjadinya hal tersebut. Menurut Mulyono (2010), penyebab kerusakan pada infrastruktur jalan yaitu kualitas konstruksi tidak sesuai atau memenuhi standar, beban kendaraan yang berlebih dan drainase yang kurang memadai. Salah satu dari ketiga faktor ini juga diuraikan secara mendalam pada penelitian Pandey, (2013) kerusakan jalan sering kali disebabkan oleh kendaraan yang memiliki muatan berlebih atau *overloading*. Beban ganda kendaraan akan menyebabkan penurunan usia layanan jalan dan besarnya biaya untuk penanganan sehingga menimbulkan kerugian ekonomi. Infrastruktur jalan akan semakin mengalami kerusakan jika beban kendaraan sangat besar sedangkan kualitas konstruksi jalan tidak sesuai standar dan belum ada penanganan lebih lanjut.

Sejalan dengan teori masyarakat risiko, identifikasi risiko dan upaya untuk mengatasi risiko akibat kerusakan jalan dapat dilihat melalui pemikiran Ulrich Beck. Gagasan Beck mengungkapkan bahwa masyarakat modernisasi telah bergeser pada masyarakat risiko. Penguasaan pengetahuan merupakan fenomena yang terjadi

pada masyarakat industri maju sehingga sains dan teknologi yang diciptakan adalah pencipta risiko-risiko itu sendiri (Hendar, 2017). Penciptaan teknologi baru yang canggih dan efisien merupakan hal yang niscaya terjadi di era modernisasi (Nursalam & Syarifuddin, 2016). Menurut Beck, terjadinya modernisasi alih-alih menciptakan sesuatu yang berdampak baik terhadap masyarakat, justru menimbulkan suatu bahaya atau konsekuensi. Dengan kata lain sebuah risiko meningkat karena kemajuan IPTEK.

Semakin banyaknya teknologi baru yang muncul dan pengembangan terhadap teknologi yang telah ada menimbulkan suatu risiko yang dihadapi oleh masyarakat. Beragam jenis ciptaan teknologi tentunya harus diiringi dengan penanganan infrastruktur oleh pemerintah. Salah satunya pada aspek transportasi, maka infrastruktur jalan pun harus mendukung. Jalan menjadi faktor yang sangat penting karena sebagai akses masyarakat untuk melakukan berbagai aktivitas terutama untuk kegiatan ekonomi (Ompusunggu, 2018). Pada penelitian Chen et al., (2020) pun mengemukakan bahwa jumlah transportasi canggih seperti truk-truk besar semakin bertambah sehingga semakin banyak pula negara berkembang yang sibuk untuk mengatasi masalah kelebihan muatan kendaraan.

Permasalahan jalan umum yang tidak memadai sering dialami beberapa jalan yang ada di suatu wilayah, salah satu contohnya adalah Jalan Sematang Borang, Kelurahan Sako Kecamatan Sako Palembang. Jalan Sematang Borang adalah prasarana yang digunakan masyarakat dan kendaraan sebagai akses utama serta tempat cukup strategis masyarakat untuk melakukan berbagai aktivitas seperti berdagang. Berdasarkan data BPS Kota Palembang 2023, jumlah keseluruhan penduduk di Kelurahan Sako terbanyak dari tiga kelurahan di Kecamatan Sako lainnya, yakni sebanyak 46.952 jiwa. Total kepadatan penduduk di Kecamatan Sako tahun 2022 mencapai 19.588 jiwa/km². Banyaknya masyarakat dan diiringi kendaraan yang berlintas maka hendaknya ruas jalan ini memiliki konstruksi yang baik guna memperlancar arus mobilitas dan menghindari hal-hal yang tidak diinginkan misalnya kecelakaan.

Gambar 1.1 Kerusakan Jalan di Sematang Borang



Sumber : Data Primer, 2023

Kondisi Jalan Sematang Borang yang cukup ramai menjadikan daerah ini sebagai tempat strategis dan komersial karena masyarakat dapat mengakses sarana dan prasarana untuk melakukan aktivitas sehari-hari. Berbagai tempat yang dijadikan fasilitas umum dan sentra bisnis di sekitar ruas jalan tersebut seperti sekolah, minimarket, toko kelontong, tempat pemakaman umum (TPU) dan lainnya. Keadaan jalan yang ramai baik itu orang maupun transportasi sehingga memicu kerusakan jalan.

Pernyataan di atas dapat terlihat pada permasalahan di Jalan Sematang Borang adalah infrastruktur jalan masih mengalami kerusakan yang cukup berat namun perbaikannya saat ini masih belum maksimal. Berbagai macam kendaraan yang setiap hari melewatinya membuat konstruksi jalan di beberapa ruas jalan semakin memburuk, terlebih lagi adanya truk atau bus yang sering melintas. Terkhususnya truk yang sering dijumpai membawa muatan besar seperti bahan material bangunan. Jalan Sematang Borang dijadikan akses utama mobilitas masyarakat dan kendaraan padahal kondisi jalan tersebut sudah terjadi kerusakan sejak lama. Hal ini terjadi karena jalan ini terdapat sungai yang harus dilewati melalui jembatan sehingga tidak ada pintasan atau akses lain.

Masalah kerusakan Jalan Sematang Borang telah diliput dalam beberapa laman berita seperti Tribun Sumsel yang dipublikasi pada tahun 2021 yang dimana masyarakat mengeluhkan kondisi jalan utama mengalami kerusakan. Lebih lanjut, laman berita Detik Sumbagsel tahun 2023 juga mengungkapkan kerusakan jalan di Sematang Borang terjadi sejak kurang lebih tiga tahun terakhir telah mendapat respons dari Pemerintah Kota Palembang. Respons tersebut berupa perbaikan

dengan cara penambalan jalan di sepuluh titik jalan Sematang Borang yang mengalami kerusakan.

Perbaikan jalan yang diusung oleh Pemerintah Kota Palembang tersebut belum sepenuhnya terlaksana karena masih terdapat jalan kurang memadai. Hal ini pun didasarkan pada observasi yang dilakukan peneliti pada rentang agustus 2023-april 2024. Hasil observasi menunjukkan kerusakan jalan utama dari Jembatan I hingga TPU Sematang borang yang berjarak ± 950 meter belum ada perbaikan secara menyeluruh. Berbagai jenis kerusakan dialami Jalan Sematang Borang dan jenis yang lebih dominan adalah lubang. Peneliti pun melihat bagaimana pengendara saat melintasi jalan berlubang tersebut. Pengguna jalan sangat berhati-hati terlebih lagi disaat kondisi jalan sedang becek dan tergenang air setelah hujan karena roda kendaraan bisa saja masuk ke dalam lubang jika pengendara tidak fokus memperhatikan medan jalan. Masalah kerusakan jalan ini masih belum terselesaikan karena terdapat beberapa faktor, salah satunya seperti yang dihimbau oleh Ratu Dewa selaku PJ Sekda Palembang yakni banyaknya tahap administrasi untuk memperbaiki jalan.

Jalan sebagai prasarana transportasi adalah sebuah kebutuhan public yang memerlukan pemeliharaan hingga penanganan perbaikan agar menjadi akses yang layak bagi masyarakat. Cuaca panas dan dingin hingga berbagai aktivitas manusia menyumbang akan kerusakan pada konstruksi jalan sehingga menimbulkan dampak yang merugikan (Sahoo, et al). Hal ini pun selaras dengan yang dihadapi oleh masyarakat Sematang Borang yang dimana masalah kerusakan jalan merupakan urgensi yang seharusnya diperbaiki karena jika tidak ditangani segera maka kondisi jalan akan semakin memburuk dan memberi dampak yang berbahaya seperti kecelakaan dan masalah lingkungan.

Semakin banyaknya teknologi baru yang muncul dan pengembangan terhadap teknologi yang telah ada menimbulkan suatu risiko yang dihadapi oleh masyarakat. Beragam jenis ciptaan teknologi tentunya harus diiringi dengan penanganan infrastruktur oleh pemerintah. Salah satunya pada aspek transportasi, maka infrastruktur jalan pun harus mendukung. Jalan menjadi faktor yang sangat penting karena sebagai akses masyarakat untuk melakukan berbagai aktivitas terutama untuk kegiatan ekonomi Ompusunggu (2018). Pada penelitian Chen, et al

(2020) pun mengemukakan bahwa jumlah transportasi canggih seperti truk-truk besar semakin bertambah sehingga semakin banyak pula negara berkembang yang sibuk untuk mengatasi masalah kelebihan muatan kendaraan.

Berbagai risiko tentunya dihadapi oleh masyarakat setempat dan juga pengendara yang bukan masyarakat Sematang Borang sehingga risiko beserta upaya akan risiko tersebut dikaji secara mendalam. Pada tesis Ulrich Beck yaitu perspektifnya mengenai masyarakat risiko mengemukakan bahwa kehadiran teknologi dapat mengakibatkan dampak buruk atau konsekuensi dalam penggunaannya. Hal ini pun perlu adanya identifikasi risiko yang dimana berkenaan dengan penentuan risiko yang dihadapi oleh masyarakat. Risiko akan kerusakan jalan di Sematang Borang memicu kesadaran atau upaya untuk mengatasi bahaya yang ditimbulkan akibat kerusakan jalan karena keberadaan teknologi. Berdasarkan pada pernyataan masalah, maka penulis melakukan penelitian terkait risiko dan upaya masyarakat menghadapi kerusakan infrastruktur jalan di Sematang Borang Kelurahan Sako Palembang.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, maka untuk rumusan masalah penelitian dapat diturunkan menjadi :

- a. Apa saja risiko yang dihadapi masyarakat akibat kerusakan Jalan Sematang Borang Kelurahan Sako Palembang?
- b. Bagaimana upaya yang dilakukan masyarakat di Jalan Sematang Borang Kelurahan Sako Palembang untuk mengatasi risiko tersebut?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis risiko dan upaya masyarakat menghadapi kerusakan infrastruktur jalan di Sematang Borang Kelurahan Sako Palembang dengan perspektif Masyarakat Risiko Ulrich Beck

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka manfaat penelitian ini sebagai berikut :

1.4.1 Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan khazanah keilmuan dalam disiplin ilmu Sosiologi, serta memberikan wawasan mengenai risiko kerusakan infrastruktur jalan terhadap kegiatan ekonomi masyarakat di Jalan Sematang Borang Kelurahan Sako Palembang. Penelitian ini juga diharapkan dapat digunakan sebagai penambah kajian ilmu sosial lainnya.

1.4.2 Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis dari penelitian ini yaitu :

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran dan informasi kepada masyarakat agar mengetahui dampak atau risiko kerusakan jalan serta mengedukasi masyarakat untuk sadar akan kewajibannya berpartisipasi dalam memelihara infrastruktur Pekerjaan Umum.
- b. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran kepada pemerintah yang berwenang dalam menangani pembangunan seperti Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Palembang agar dapat menjadi acuan dalam menetapkan langkah dan kebijakan selanjutnya.
- c. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan sumbangan pelengkap kajian keilmuan dan informasi yang berkaitan tentang kerusakan infrastruktur jalan kepada peneliti selanjutnya

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Agustin, & Hariyani. (n.d.). *Pengelolaan Infrastruktur Kota dan Wilayah*. Tim Universitas Brawijaya Press (UB Press).
- Beck, U. (1992). *Risk Society : Towards a New Modernity* (1st ed.). SAGE Publications.
- Creswell. (2009). *Research Design : Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (3rd ed.). SAGE Publications.
- Fithra, H. (2018). *Hubungan antara Konsistensi Perancangan, Pelaksanaan dan Pengendalian Mutu Aspal Beton terhadap Penurunan Kinerja Aspal*. Unimal Press.
- Indriani. (2018). *Metode-Metode Perhitungan Perencanaan Tebal Perkerasan Lentur Jalan* . CV. Social Politic Fenius (SIGn).
- Ismawahyudi. (2023). *Buku Ajar Metodologi Penelitian*. PT Sonpedia Publishing Indonesia.
- Nursalam, & Syarifuddin. (2016). *Teori Sosiologi Klasik, Modern, Postmodern, Sainifik, Hemenutik, Kritis, evaluatif dan Integratif*. Writing Revolution.
- Salim, & Syahrums. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Citapustaka Media.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Penerbit Alfabeta.
- Supiyono. (2018). *Keselamatan Lalu Lintas*. Polinema Press, Politeknik Negeri Malang.
- Tranggono, M. (2005). *Teknik Pengelolaan Jalan*. Puslitbang Prasarana Transportasi.
- Umwati, & Wijaya. (2020). *Analisis Data Kualitatif : Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan*. Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.

Artikel Jurnal

- Adam, B., Loon, J. Van, & Beck, U. (2000). *The Risk Society and Beyond : Critical Issues for Social Theory*.
- Andy, H., Panjaitan, M., Mulatsih, S., & Rindayati, W. (2019). *Analisis Dampak Pembangunan Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Inklusif Provinsi Sumatera Utara*. 8(1), 43–61. <https://doi.org/10.2944/jekp.8.1.43-61>
- Awaludin, C., Mintawati, H., Subang Kumanireng, R., Fajira Agustin, S., & Arum Ningtias, S. (2023). DAMPAK PERBAIKAN JALAN TERHADAP UMKM

PEDAGANG KAKI LIMA; STUDI KASUS PEDAGANG KAKI LIMA DESA CIKEMBAR KABUPATEN SUKABUMI. In *MANAGEMENT : Journal of Global Business* (Vol. 1, Issue 1).

- Buhr, W. (n.d.). *What is infrastructure?* <http://hdl.handle.net/10419/83199>
- Chen, K., Gan, V. J. L., Dixit, M., Tam, V., Xue, F., Dadoo, A., Jiang, R., & Wu, P. (n.d.)..
- Chen, Y., Wang, K., Zhang, Y., Luo, R., Yu, S., Shi, Q., & Hu, W. (2020). Investigating factors affecting road freight overloading through the integrated use of BLR and CART: A case study in China. *Transport*, 35(3), 236–246. <https://doi.org/10.3846/transport.2020.12635>
- Cottle, S., & Beck, U. (1998). *Ulrich Beck, "Risk Society" and the Media A Catastrophic View?* (Vol. 13, Issue 1).
- Doyle, M. W., & Havlick, D. G. (2009). Infrastructure and the environment. *Annual Review of Environment and Resources*, 34, 349–373. <https://doi.org/10.1146/annurev.enviro.022108.180216>
- Grigg, N. (1988). *Infrastructure Engineering and Management*. New York : J.Wiley
- Jagat, Mulyono, & Santosa. (2020). Penyebab Badan Jalan Nasional Ambles di Provinsi Jawa Barat. *Jurnal HPJI (Himpunan Pengembangan Jalan Indonesia)*, 6(2), 151–164.
- Jarvis, D. (2007). Risk, Globalization and the State : A Critical Appraisal of Ulrich Beck and the World Risk Society Thesis. *Global Society*, 21(1), 23–46.
- Kamila, S., & Hutajulu. (2019). Pengaruh Infrastruktur terhadap Pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Tengah. *Jusie (Jurnal Sosial Dan Ilmu Ekonomi)*, 5(02), 169–179.
- Krahmann, E. (2011). Beck and beyond: Selling security in the world risk society. *Review of International Studies*, 37(1), 349–372. <https://doi.org/10.1017/S0260210510000264>
- Kusuma, M. E., & Muta'ali, L. (n.d.). *Hubungan Pembangunan Infrastruktur dan Perkembangan Ekonomi Wilayah Indonesia*.
- Launa, L., & Mudjiyanto, B. (2022). Membincang Risiko dan Ketidakpastian (Sebuah Penjajakan Konseptual Studi Risiko Politik). *Commutarian : Jurnal Prodi Ilmu Politik*, 3(2).
- Mamahit, V. S., Singkoh, F., & Sampe, S. (n.d.-a). Pengaruh Pembangunan Infrastruktur (Jalan) Terhadap Efektivitas Distribusi Pupuk Bersubsidi Kabupaten

- Bolaang Mongondow Timur (Studi kasus di Kecamatan Mooat). *JURNAL GOVERNANCE*, 1(1), 2021.
- Marningsih, Purnawan, & Adji. (2020). Analisa Kerusakan Jalan dan Dampaknya terhadap Lingkungan. *Jurnal Dampak*, 17(1), 25–30.
- Nabawi, I., Feriska, Y., & Diantoro, W. (2021). 28 Analisis Dampak Kerusakan Jalan terhadap Pengguna Jalan dan Lingkungan di Ruas Jalan Pebatan-Rengaspendawa Brebes Impact Analysis of Road Damage on Road Users and the Environment on Jalan Pebatan-Rengaspendawa Brebes. In *Infratech Building Journal (IJB)* (Vol. 2, Issue 1).
- Nufus, F., Mustika, M., & Sari, K. (n.d.). *Partisipasi Komunitas Gresik Suara Masyarakat Peduli Kota (Gresik Sumpek) dalam Upaya Menyelesaikan Masalah Kerusakan Jalan di Gresik*.
- Nur, H. (2021). Sintesa Pemikiran Ulrich Beck tentang Risiko yang Ada di Dunia dan Samantha Besson tentang Pertentangan dalam Pembentukan Hukum. *Jurnal Crepido*, 3(2), 76–85.
- Olufemi Jacob, O., Callistus Chukwudi, I., Oforegbunam Thaddeus, E., & Ejem Agwu, E. (2020). Analysis of the Extent of Overloading on the Nigerian Highways. *International Journal of Transportation Engineering and Technology*, 6(1), 22. <https://doi.org/10.11648/j.ijtet.20200601.14>
- Ompusunggu, V. M., & Sos, S. (n.d.). *DAMPAK PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR JALAN TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI MASYARAKAT DI DESA SEMANGAT GUNUNG, KABUPATEN KARO, SUMATERA UTARA*.
- Pandey, S. V. (n.d.). *KERUSAKAN JALAN DAERAH AKIBAT BEBAN OVERLOADING*.
- Popoola, Adeyemi, Emmanuel, Omojola, Adeleye, Medayese, & Gloria. (2021). Rural-Urban Food Movement : Role of Road Transportation in Food Chain Analysis. *IGI Global : Business Science Reference*.
- Ramadhani, P. (2021). Analisis Faktor Keselamatan dan Kenyamanan Pengguna Jalan Pada Pekerjaan Perbaikan Jalan di Kota Palangka Raya. *Jurnal Teoritis Dan Terapan Bidang Keteknikan*, 4(2), 109–119.
- Rhamadani, S., & Pramudiana, I. D. (2023). *Evaluasi Pelayanan Publik Melalui Aplikasi M-Bonk Pada Masyarakat dalam Pelaporan Kerusakan Jalan di Kabupaten Sidoarjo*. 389–396.
- Sahoo, D., Choudhury, S. P., & Saha, P. (n.d.-a). *URBAN ROAD MAINTENANCE MANAGEMENT & REPAIRING TECHNIQUES*.

- Saputra, H., & Hidayah, A. (2023). Aktualisasi Distribusi Risiko dan Kelas Sosial Ulrich Beck : Studi Kasus Kabut Asap di Riau . *Jurnal Karya Ilmiah Multidisiplin (JURKIM)*, 3(2), 133–142.
- Sari, Y. I., & Rahman, E. (2021a). Roads for Communities, Not Commodities: A Qualitative Study of the Consequences of Road Development in Papua, Indonesia. *Human Ecology Review*, 27(1), 139–161. <https://doi.org/10.22459/HER.27.01.2021.08>
- Sari, Y. I., & Rahman, E. (2021b). Roads for Communities, Not Commodities: A Qualitative Study of the Consequences of Road Development in Papua, Indonesia. *Human Ecology Review*, 27(1), 139–161. <https://doi.org/10.22459/HER.27.01.2021.08>
- Suswita, Damanik, & Panjaitan. (2020). Pengaruh Infrastruktur terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Simalungun. *EKUILNOMI: Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 2(1), 1–11.
- Tapparan, S. R. (2020). Analisis Korelasi Infrastruktur Jalan terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Tana Toraja. *Jurnal Ekonomika*, 4(1), 67–72.
- Thacker, S., Adshead, D., Fay, M., Hallegatte, S., Harvey, M., Meller, H., O'Regan, N., Rozenberg, J., Watkins, G., & Hall, J. W. (2019). Infrastructure for sustainable development. *Nature Sustainability*, 2(4), 324–331. <https://doi.org/10.1038/s41893-019-0256-8>
- Tunggul, S., Jagad, S., Santosa, W., & Mulyono, A. T. (2020). *PENYEBAB BADAN JALAN NASIONAL AMBLES DI PROVINSI JAWA BARAT* (Vol. 6, Issue 2).
- Utomo, J., Hatmoko, D., Setiadji, H., & Wibowo, M. A. (n.d.). *Investigating causal factors of road damage: a case study*. <https://doi.org/10.1051/mateconf/20192>

Sumber lainnya

- Demartoto, Argyo. (2013). *Teori Masyarakat Risiko dari Ulrich Beck*. Universitas Sebelas Maret.
- Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman KabuPaten Kulon Progo. *Jenis Kerusakan Jalan pada Perkerasan Lentur*.
- Dinas PUPR Kota Banda Aceh. (2020). *Penyebab Kerusakan Aspal pada Jalan*.
- Dinas PUPR Kota Banda Aceh. (2020). *Struktur Perkerasan dalam Aspal (Flexible Pavement)*.
- Kementerian Perhubungan Republik Indonesia. *Infrastruktur Transportasi Wujudkan Kecemerlangan Perekonomian Indonesia*.

- Kementerian PUPR. (2021). *Buku Informasi Statistik Infrastruktur PUPR Tahun 2021*.
- Kementerian PUPR. (2022). *Buku Informasi Statistik Infrastruktur PUPR Tahun 2022*.
- Prastiwi Devira. (2023). *8 Fakta Viral Tiktoker Bima Yudho Saputro yang Jadi Sorotan Usai Kritik Jalan Rusak di Lampung*. Liputan 6
- Ruhlessin, M. F. (2023). *Jalan Aspal Versus Jalan Beton, Mana yang Lebih Baik?*. Kompas.com.
- Undang-Undang Nomor 38 Tahun 2004 tentang Jalan.
- Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial.